

A. Kesimpulan

1. Perubahan sosial masyarakat Desa Kedungsumur dengan adanya kampung jajanan hal ini dilakukan dengan proses getok tular, yakni dengan cara mengajari tetangga terdekat hal ini dilakukan terus menerus sampai masyarakat banyak yang meniru pekerjaan produksi kue tradisional, sehingga aktifitas produksi kue tersebut menjadi aset prekonomian dan menjadi potensi lokal bagi masyarakat desa. Perubahan masyarakat yang awal mulanya mereka bersifat konsumtif namun mereka sudah dikatakan produktif dengan adanya produksi kue tradisional. Perubahan masyarakat setelah adanya peresmian dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo para produksi kue semakin meningkat, begitu juga dengan adanya pelatihan pembuatan kue dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang diadakan oleh paguyuban hal itu menjadikan prospek pembuatan kue semakin berkualitas dari segi mutu maupun rasa yang khas.

2. Proses perkembangan ekonomi lokal berbasis kampung jajanan di Desa Kedungsumur menunjukkan ada peningkatan, dengan bukti mereka sudah

bisa memperindah rumahnya, hidupnya terkecukupi, sudah memiliki kendaraan motor bagus, dan banyak yang menyekolahkan anaknya diperguruan tinggi. Kue yang mereka jual di pasaran ternyata membuahkan hasil terbukti bahwa masyarakat produksi kue Kedungsumur bertambah banyak, begitu juga kue yang mereka produksi makin berfariasi dari 8 kue menjadi 21 kue. Dari sektor ekonomi juga meningkat bahwa dari data yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan ada peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Kebijakan pemerintahan pusat dalam skala (makro) hal itu pemerintah mengadakan pemerintah melalui Dinas Sosial yaitu program pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE), untuk dalam bidang pemerintahan (mezzo) juga mengembangkan usaha dengan mengadakan dan mengajukan ke pemerintah pusat guna untuk memperbesar usaha produksi kue, dan untuk kebijakan dari bawah (mikro) hal ini Paguyuban Puja Makmur yaitu dengan cara meningkatkan SDM, memperbesar produksi maupun pemasaran *brand image*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran guna untuk menjadi rekomendasi bagi masyarakat Kedungsumur maupun yang lainnya diantaranya:

1. Bagi Paguyuban Puja Makmur dianjurkan sebaiknya menghidupkan kembali aktifitas dan meningkatkan kembali agenda-agenda seperti pelatihan, studi banding, dan peminjaman uang guna untuk membantu para produksi kue.
2. Sebaiknya pihak kepala desa mengorganisir paguyuban puja makmur bisa berjalan dengan baik karena dalam tahun ini semakin tidak keurus dan fakum dalam aktifitasnya. Sebaiknya tiap bulan atau tiga bulan sekali diadakan pertemuan bagi produksi kue untuk membicarakan permasalahan dan untuk mewujudkan kampung jajanan tetap berkembang dalam mproduksi kue tradisional.